

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan atau korelasi, kuasi eksperimental, dan penelitian eksperimental.⁸⁰

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini obyek (orang), secara individual (kelompok), hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.⁸¹ Data primer dalam penelitian ini adalah koisioner yang diisi langsung oleh nasabah di Bank BNI Syariah cabang Semarang.

⁸⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, h. 37.

⁸¹ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Semarang: Walisongo Press, 2009, h. 165.

3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸² Dengan kata lain, populasi adalah sejumlah manusia, peristiwa, atau hal-hal menarik yang diharap peneliti untuk diinvestigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Negara Indonesia Syariah cabang Semarang.

b. Sampel

Sampel artinya suatu bagian dari populasi tidak ada standar yang baku tentang besarnya sampel dari suatu populasi yang harus diteliti, namun yang terpenting sampel dapat mewakili karakteristik-karakteristik atau keanekaragaman yang dimiliki oleh populasi.⁸³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau obyek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri khusus dari populasi, sehingga dapat dianggap cukup representatif. Ciri-

⁸² *Ibid*, h. 80.

⁸³ Tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Basscom Creative, 2013, h. 20.

ciri maupun strata yang khusus tersebut tergantung peneliti.⁸⁴ Karena belum tentu yang sedang berada di lokasi bank tersebut adalah nasabah yang mempunyai tabungan di BNI Syariah cabang Semarang dan bisa dijadikan sampel, maka dari itu penulis mengambil teknik *purposive sampling*.

Selain itu, pemilihan metode ini karena diambil menurut pertimbangan kriteria sampel yaitu sampel mengetahui informasi tentang *advertising* yang ditayangkan, nisbah bagi hasil BNI cabang Syariah dan menjadi nasabah yang menabung di BNI Syariah cabang Semarang. Sampel diambil dari populasi, dan jumlah nasabah BNI Syariah cabang Semarang yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 719 nasabah, melihat luasnya jumlah populasi tersebut maka peneliti menggunakan rumus dengan pendekatan Slovin.⁸⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{719}{1 + 719(0,1)^2}$$

$$n = \frac{719}{1 + 7,19}$$

$$n = 87,79$$

⁸⁴ Fauzi, *Metode ...*, h. 192.

⁸⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*, Jakarta: Fajar InterPratama Mandiri, 2013, h. 34.

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan 10% atau (0.1)

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87,79 atau dibulatkan menjadi 88 orang nasabah BNI Syariah cabang Semarang.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸⁶ Angket yang digunakan peneliti akan diberikan kepada responden nasabah Bank BNI Syariah cabang Semarang yang masuk kedalam kriteria sampel dan dianggap representatif. Alasan peneliti menggunakan kuesioner dalam pengambilan data dari responden karena jumlah responden yang cukup besar yaitu sekitar 88 responden.

Metode ini digunakan untuk mengambil data mengenai pengaruh *advertising* syariah dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung di bank BNI Syariah cabang Semarang. Koesioner yang dipakai adalah model kombinasi antara angket tertutup dan terbuka, kombinasi angket tertutup dan

⁸⁶ Sugiyono, *Metode...*, h. 142.

terbuka yaitu model kuesioner yang telah disediakan pilihan jawaban tertentu dan beberapa pertanyaan yang dijawab oleh responden disamping atau diluar jawaban yang sudah disediakan.⁸⁷

Dalam jawaban kuesioer ini menggunakan skala likert dan skala ratio, skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁸ Sedangkan skala rasio adalah hasil pengukuran untuk nilai sesungguhnya bukan kategori seperti pada skala nominal, ordinal ataupun interval.⁸⁹ Skala rasio memiliki titik 0 (nol) yang sebenarnya, sehingga rasio atau perbandingan antar kategori dapat diketahui dengan sangat jelas.⁹⁰

3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁹¹

Dalam penelitian ini, operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸⁷ Fauzi, *Metode ...*, h. 177.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode...*, h. 93.

⁸⁹ Wahana Komputer Semarang, *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 10.01*, Semarang: Wahana Komputer dan ANDI, 2002, h.9.

⁹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012, h.63.

⁹¹ *Ibid*, h. 23.

Tabel 3.1

Definisi operasional variabel dan pengukuran data

No	Variabel penelitian	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
1	<i>Advertising</i> syariah (X1)	Bentuk komunikasi tidak langsung yang didasari pada informasi mengenai suatu produk yang bertujuan untuk memengaruhi konsumen dan dalam penyajiannya berlandaskan pada etika periklanan islami.	a. Kebenaran dan kejujuran b. Keakuratan informasi c. Kewajaran d. Peran perempuan	Skala likert
2	Nisbah bagi hasil (X2)	Bentuk <i>return</i> (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank syariah.	Jumlah pendapatan bagi hasil setiap bulannya yang ada ditabungkan pada akhir bulan sebelum penelitian ini dilakukan.	Skala Ratio
3	Keputusan nasabah (Y)	Perilaku membeli konsumen	a. Faktor budaya b. Faktor	Skala likert

		akhir baik perorangan atau rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi .	sosial c. Faktor pribadi d. Faktor psikolog is	
--	--	---	---	--

Skala likert dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur respon objek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Dengan demikian tipe data yang digunakan adalah tipe data interval.

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert ini dibuat dalam bentuk *check list* yaitu dengan mencentrang pilihan yang sudah disediakan dikuesioner. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3. 2

Skala Likert Instrumen

Variabel	Arleternatif jawaban	Skor
<i>Advertising</i> syari'ah (X1)	Sangat setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Netral (N)	3
	Tidak setuju (TS)	2

	Sangat tidak setuju (STS)	1
Nisbah bagi hasil (X2)	Jawaban diisi oleh responden sesuai data yang dimiliki.	-
Keputusan nasabah menabung (Y)	Sangat setuju (SS)	5
	Setuju (S)	4
	Netral (N)	3
	Tidak setuju (TS)	2
	Sangat tidak setuju (STS)	1

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Secara umum validitas dikatakan sebagai kekuatan kesimpulan, inferensi, atau proporsi dari hasil riset yang telah dilakukan yang mendekati kebenaran. Dalam uji validitas suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan inferensi yang dihasilkan mendekati kebenaran.⁹²

⁹² Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur Spss)*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012, h. 83.

Validitas instrumen ditentukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua skor pernyataan dan pertanyaan. Jika skor setiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu (misalnya 1%) maka dapat dikatakan alat pengukuran itu valid dan sebaliknya. Validitas yang diperoleh dengan cara diatas dikenal dengan validitas konstruk (*construct validity*). Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *person Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:⁹³

$$r = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dimana :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas secara umum dikatakan adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda. Dalam uji reliabilitas

⁹³ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2014, h. 77.

menunjukkan pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama.⁹⁴

Untuk pengukuran reliabilitas dengan nilai korelasi *product moment* yang dihasilkan, dimasukkan ke dalam rumus *spearman-Brown* yang diformulasikan berikut:⁹⁵

$$r_{sb} = \frac{2r_{pm}}{1 + r_{pm}}$$

Dimana :

r_{sb} = nilai reliabilitas instrumen

r_{pm} = nilai korelasi *product moment*

3.5.2 Uji asumsi klasik

3.5.2.1 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama

⁹⁴ Sarwono, *Metode...*, h. 84.

⁹⁵ Sanusi, *Metode...*, h. 82.

variabel bebas sama dengan nol (0).⁹⁶ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:⁹⁷

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (>0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- c. Multikolonoeritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF).

Pendeteksian dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi, jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.⁹⁸

⁹⁶ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h.105.

⁹⁷ *Ibid*, h. 106.

⁹⁸ Sanusi, *Metode ..*, h. 136.

3.5.2.2 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka di sebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas.⁹⁹

Untuk mendeteksi adanya suatu heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dengan ketentuan:¹⁰⁰

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada menentukan pola tertentu yang diatur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melakukan pengujian data observasi apakah data tersebut

⁹⁹ Gozali, *Aplikasi..*, h. 139.

¹⁰⁰ *Ibid.*

berdistribusi normal atau tidak.¹⁰¹ Data yang berdistribusi normal mempunyai pola distribusi seperti kurva berbentuk bel. Kurva berbentuk bel mempunyai dua karakteristik pokok, yaitu: a) kurva berkonsentrasi di posisi tengah dan menurun di dua sisi; dan b) kurva berbentuk bel ini bersifat simetris.

Karakteristik distribusi normal suatu data ialah:¹⁰²

- Kurva mempunyai puncak tunggal dengan bentuk seperti bel
- Rata-rata terletak ditengah-tengah kurva normal
- Karena bentuknya simetris, maka median dan mode dari suatu distribusi data terletak juga ditengah; dengan demikian untuk kurva normal, maka rata-rata, median, dan mode mempunyai nilai yang sama
- Dua sisi distribusi normal memanjang tanpa batas dan tidak pernah menyentuh garis horizontal.

3.5.3 Uji hipotesis

3.5.3.1 Analisis regresi berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana

¹⁰¹ Sarwono, *Metode...*, h. 96.

¹⁰² *Ibid.*

keadaan (naik turun) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹⁰³

Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y = Keputusan nasabah

X_1 = Advertising syariah

X_2 = Nisbah bagi hasil

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Keterangan :¹⁰⁴

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Angka konstan dari *Unstandardized Cefficient* dalam penelitian atau harga Y ketika harga X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan

¹⁰³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012, h. 275.

¹⁰⁴ *Ibid*, h. 261.

pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

3.5.3.2 Uji t (Uji parsial)

Uji t merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menilai perbedaan rata-rata antara dua kelompok atau lebih.¹⁰⁵ Rumusan hipotesisnya:¹⁰⁶

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)
menurut kriteria P value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) atau H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) atau H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan

¹⁰⁵ Sarwono, *Metode...*, h. 150.

¹⁰⁶ Gozali, *Aplikasi...*, h. 99.

dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.¹⁰⁷

Rumusan hipotesis statistiknya:¹⁰⁸

$H_0 : P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1 ,
 X_2 terhadap Y)

$H_a : P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1 ,
 X_2 terhadap Y)

Menurut kriteria p value:

- a) Jika $P > 5\%$, maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0)
- b) Jika $P < 5\%$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0).

3.5.3.4 Uji determinasi (*R square*)

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel: X_i ; $i = 1, 2, 3, 4, \dots, k$) secara bersama-sama.¹⁰⁹

Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel

¹⁰⁷ *Ibid*, h. 98.

¹⁰⁸ *Ibid*.

¹⁰⁹ Sanusi, *Metode ...*, h. 136.

bebas. Dalam tabel ANOVA, nilai koefisien determinasi (R^2) dihitung dengan rumus berikut:¹¹⁰

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dimana :

R^2 = nilai koefisien determinasi

SSR = keragaman regresi (SS total – SSE)

SST = keragaman total

¹¹⁰ *Ibid*, h. 136.

